

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, variabel mediasi dengan variabel dependen untuk mendapatkan hasil penelitian yang efisien. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan yang di mediasi Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Verifikatif dan dengan menggunakan metode *Explanatori Research*. Dengan menguji hipotesis pengaruh modal intelektual sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan menguji kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Data tersebut diolah dan diproses dengan menggunakan bantuan program *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menghasilkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian.

3.2 Subjek dan Lokasi peneliti

- a. Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, membuat keputusan *purposive*, dan menerapkannya untuk tujuan tertentu. Penelitian ini berfokus pada laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2021-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan melalui website www.idx.co.id.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian menurut (Sugiyono 2016) merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen, variabel independen, dan variabel mediasi.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Untuk mengetahui nilai pasar perusahaan, penelitian ini menggunakan menghitung *price to book value* ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dari

$$Book\ Value\ per\ Share = \frac{Total\ Modal}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independen terdiri dari *Intellectual Capital*.

a. Menghitung *Value Added* (VA)

Pengukuran *intellectual capital* dimulai dari mengukur tingkat keahlian perusahaan untuk mendapatkan *value added* (VA). (Ulum, 2017) berpendapat, *value added* merupakan indikator yang paling objektif dalam menilai tingkat keberhasilan suatu bisnis dan menggambarkan keahlian suatu perusahaan dalam menghasilkan nilai (*value creation*). VA dipengaruhi oleh efisiensi dari *Human added Capital Employed* (VAHU) dan *Struktural Capital Value added* (STVA).

Perhitungan *Value added* (VA) menggunakan rumus sebagai berikut

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA = OUT – IN

OUT = Total pendapatan

IN = Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan

b. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

VACA merupakan indikator nilai tambah (VA) yang diciptakan oleh 1 unit modal fisik perusahaan (CE). Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, maka berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya.

$$\mathbf{VACA = VA / CE}$$

Keterangan:

VA = Selisih antara *input* dan *output*

CE = Dana yang tersedia (ekuitas dan laba bersih)

c. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menggambarkan seberapa banyak VA dalam menghasilkan dengan dikeluarkannya dana terkait tenaga kerja. Relasi antara VA terhadap HC (*Human Capital*) dapat dikatakan sebagai kompetensi dari HC dalam menghasilkan nilai di suatu perusahaan.

Menurut Ulum (2017) Rasio ini menjelaskan tentang peran serta yang mampu dihasilkan dalam tiap rupiah yang diinvestasikan ke *Human Capital* (HC) terkait nilai organisasi.

Perhitungan VAHU menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Keterangan:

VA = Hasil dari selisih *Output* dan *Input*

HC = Biaya Karyawan

VAHU = Hasil pembagian VA dan HC

d. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA memperlihatkan kontribusi *structural capital* (SC) dalam menghasilkan *value*. STVA menghitung total SC yang diperlukan dalam mendapatkan 1 rupiah dari VA yang mengindikasikan terkait bagaimana kesuksesan SC untuk menciptakan nilai perusahaan.

Perhitungan STVA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

Keterangan:

SC = Selisih antara VA dan HC

VA = Hasil selisih *Output* dan *Input*

STVA = Hasil pembagian SC dan VA

e. Menghitung *Value Added Intellectual Coefisients* (VAIC™)

VAIC™ digunakan dalam memperhitungkan kompetensi intelektual perusahaan dengan cara menjumlahkan koefisien - koefisien yang sudah dihitung sebelumnya (Ulum, 2017). Keunggulan metode VAIC™ yaitu dilihat dari data yang diperlukan relatif mudah untuk didapatkan dari sejumlah sumber data dan variasi perusahaan (Tan et al., 2007) dalam (Ulum, 2017). Data ini berupa data numerik keuangan standar yang biasa ada di laporan keuangan perusahaan.

Perhitungan *Value added Intellectual Coefisient* (VAIC™) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA}$$

Keterangan:

VACA = *Value added Capital Employed*

VAHU = *Value added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value added*

VAICTM = *Value added Intellectual Coefisients*

3.3.3. Variabel Mediasi

Variabel Mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel mediasi merupakan variabel yang terletak di antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan adalah prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan. Indikator kinerja keuangan yang digunakan yaitu *Return on Equity* (ROE). ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak, semakin tinggi ROE perusahaan, semakin baik sebuah perusahaan dalam menciptakan laba dan *value* bagi investornya karena perusahaan sudah mengetahui cara menginvestasikan kembali pendapatannya agar dapat meningkatkan laba dan *value* . Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengukuran operasional perusahaan dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
2.	Modal Intelektual	$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$	Rasio
3.	Kinerja Keuangan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi merupakan wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah area, organisasi, orang, wilayah atau data lainnya yang akan diteliti (Kasmir, 2022: 177). Menurut (Sugiyono, 2017: 136) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau sumber yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat disimpulkan populasi adalah kumpulan objek atau sumber yang menjadi fokus penelitian yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Populasi ini bisa berupa ragam entitas, seperti individu, organisasi, wilayah atau data lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi sektor perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang berjumlah 100 perusahaan. Pemilihan periode

selama 3 tahun yang bertujuan untuk mendapatkan data terbaru sehingga dapat memperoleh hasil yang dapat menjelaskan permasalahan di dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
3.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
4.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
5.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
6.	SPMA	Suparma Tbk
7.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
8.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
9.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
10.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
12.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
15.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
16.	BRPT	Barito Pacific Tbk
17.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
18.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
19.	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
20.	SULI	SLJ Global Tbk
21.	TIRT	Trita Mahakam Resources Tbk
22.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
23.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
24.	KIAS	Inti Keramik Alam Industri Tbk
25.	TOTO	Surya Toto Indonesia
26.	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
27.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
28.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
29.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk

30.	CTBN	Citra Tubindo Tbk
31.	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk
32.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
33.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
34.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
35.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
36.	LION	Lion Metal Works Tbk
37.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
38.	PURE	Trinitan Metal and Mineral Tbk
39.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
40.	ARGO	Argo Pantas Tbk
41.	CNTB	Century Textile Industry Tbk
42.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
43.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
44.	POLU	Golden Flower Tbk
45.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
46.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
47.	JSKY	Sky Energi Indonesia Tbk
48.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
49.	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk
50.	CCSI	Communication Cable System Indonesia Tbk
51.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
52.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
53.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
54.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
55.	VOKS	Voksel Electric Tbk
56.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
57.	ASII	Astra International Tbk
58.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
59.	BRAM	Indo Kordsa Tbk
60.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
61.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
62.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
63.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
64.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

65.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
66.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
67.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA)
68.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
69.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO)
70.	DLTA	Delta Djakarta Tbk (DLTA)
71.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
72.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
73.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
74.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
75.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
76.	MYOR	Mayora Indah Tbk
77.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
78.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
79.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
80.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
81.	SKLT	Sekar Laut Tbk
82.	STTP	Siantar Top Tbk
83.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
84.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
85.	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
86.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
87.	MERK	Merck Indonesia Tbk
88.	PEHA	Phapros Tbk,PT
89.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
90.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
91.	GGRM	Gudang Garam Tbk
92.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
93.	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
94.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
95.	ADES	Akasha Wira International Tbk
96.	KINO	Kino Indonesia Tbk
97.	MBTO	Martina Berto Tbk
98.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
99.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
100.	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk

Sumber : (Bura Efek Indonesia, n.d)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sehingga sampel pada perusahaan manufaktur yang akan diteliti tetap berjumlah 20 perusahaan.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menurut Sugiyono (2016:81) merupakan cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *non probability* yang menurut Sugiyono (2016:82) merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Sampel penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur yang melakukan publikasi laporan keuangan dalam 3 tahun berturut.

3. Perusahaan yang pada perhitungan profitabilitas dan nilai perusahaan hasilnya positif (tidak minus) dalam 3 tahun berturut.
4. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan mata uang Indonesia yaitu rupiah.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Kriteria Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2021-2023	100
Perusahaan manufaktur yang yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2021-2023	(0)
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang tidak memiliki kelengkapan informasi terkait dengan variabel dalam penelitian	(30)
Perusahaan yang pada perhitungan profitabilitas dan nilai perusahaan hasilnya minus selama periode 2021-2023	(34)
Perusahaan yang tidak menyusun laporan keuangan dengan mata uang Indonesia yaitu rupiah	(16)
Jumlah perusahaan yang digunakan	20
Jumlah sampel penelitian (20 x 3 tahun)	60

Sumber : Data diolah,2024

Berdasarkan kriteria, dari 100 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 - 2023 terdapat 20 perusahaan selama 3 tahun, sehingga terdapat 60 perusahaan data

pengamat. Daftar nama perusahaan manufaktur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
2.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
3.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
4.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
5.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
6.	SPMA	Suparma Tbk
7.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
8.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
9.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
10.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
12.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
15.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
16.	BRPT	Barito Pacific Tbk
17.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
18.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
19.	IFII	Indonesia Fireboard Industry Tbk
20.	SULI	SLJ Global Tbk

Sumber : BEI 2022

3.6 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 - 2023. Data sekunder menurut (Sugiyono, 2016) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui orang lain atau melalui

dokumen. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti studi sebelumnya yang diterbitkan oleh berbagai instansi, biasanya berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ditinjau dari sumbernya, dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui situs *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu <http://www.idx.co.id/>. Sumber data lain yang mendukung tujuan dalam penelitian ini berupa, jurnal terdahulu, dan data sumber lain dari internet..

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data pada penelitian menggunakan beberapa cara:

- 1) Studi dokumentasi, dimana data tersebut dikumpulkan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat *website* www.idx.co.id
- 2) Studi Observasi, dilakukan menggunakan cara melalui pengamatan laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI periode 2021-2023. Data peneliti ini didapatkan melalui situs web resmi BEI maupun situs web resmi perbankan konvensional.

3.8 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul. Analisis data digunakan untuk

menggambarkan atau menjelaskan variabel yang diteliti serta mengolah data agar mendapatkan hasil. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25, Sehingga dapat mengukur hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel dalam model.

Dalam penelitian analisis data yang dilakukan terdiri dari analisis deskriptif, analisis jalur (*path analysis*), uji mediasi baron dan kenny, uji hipotesis. Teknik pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi, dimana data tersebut dikumpulkan dengan cara menganalisis dan mengevaluasi data sekunder, yakni laporan keuangan perusahaan manufaktur yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat www.idx.co.id pada tahun 2021-2022. Data tersebut diolah dan diproses dengan menggunakan bantuan program statistik *software* SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25. Analisis data ini dimaksudkan untuk mencari pengaruh antar variabel secara langsung atau dengan variabel mediasi. Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:.

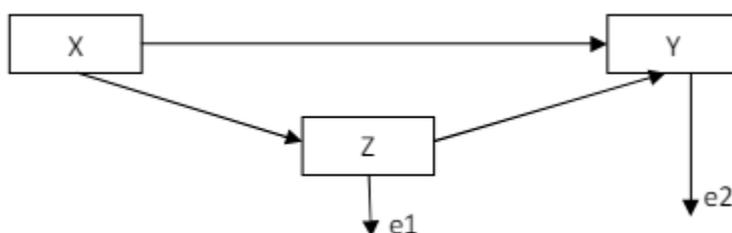
3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017: 203) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan

untuk menjelaskan setiap variabel yang ada yaitu variabel *Intellectual Capital* (Modal Intelektual), Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

3.8.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Mediasi merupakan variabel antara yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel Mediasi digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, tujuan dari analisis jalur adalah untuk menerangkan akibat langsung dan tidak langsung dari beberapa variabel sebagai variabel penyebab, terhadap beberapa variabel lainnya sebagai variabel akibat dan analisis jalur tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis (Rochaety, 2007: 142). Hubungan variabel modal intelektual (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dimediasi Kinerja Keuangan (Z) digambarkan dalam *path analysis* sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Diagram Path

Model persamaan regresi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

a. $Z = PZX + e1$

$$b. Y = PYX + e_2$$

Keterangan:

P = Koefisien regresi variabel

X = *Intellectual Capital*

Z = Kinerja Keuangan

Y = Nilai Perusahaan

$e_1, 2 = residual$ atau *prediction error*

3.8.3 Uji Mediasi Barron & Kenny

Baron & Kenny, (1986) menjelaskan bahwa sesuatu variabel disebut sebagai variabel mediasi atau mediator ketika variabel tersebut mampu mempengaruhi hubungan antara variabel *prediktor* (independen) dan *kriterium* (dependen). Pada model mediasi memiliki hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel - variabel independen mempengaruhi variabel mediator atau mediasi yang pada saatnya akan mampu mempengaruhi variabel dependen.

Pada pengujian variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi atau *intervening* jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada persamaan I, variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika pada persamaan II, variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (M).
- 3) Jika pada persamaan III, variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (M) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria Pengujian (Suliyanto, 2011):

1. Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi sempurna (*perfect Mediation*) jika Terjadi ketika pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) menjadi tidak signifikan setelah variabel mediasi (Z) dimasukkan ke dalam model regresi. Artinya, pengaruh X terhadap Y sepenuhnya melalui Z, dan tidak ada pengaruh langsung X terhadap Y.
2. Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*) jika Terjadi ketika pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) tetap signifikan, tetapi berkurang setelah variabel mediasi (Z) dimasukkan ke dalam model regresi. Artinya, sebagian pengaruh X terhadap Y melalui Z, dan masih ada pengaruh langsung X terhadap Y.

3.8.4 Uji Hipotesis

3.8.4.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji parsial dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat, Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%. Sehingga signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 sebagai landasan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Berikut ini yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

- a. Apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka hipotesis diterima
- b. Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak $p\text{-value}$: *probability value* (nilai probabilitas atau nilai peluang) nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar 95%.

3.8.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) yang memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol hingga satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Akan tetapi jika nilai koefisien determinasi mendekati satu maka artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan penggunaan R^2 adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, akan meningkatkan R^2 variabel tersebut. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 . *Adjusted* R^2 tidak dapat naik atau turun apabila terdapat penambahan variabel bebas kedalam model hipotesis (Ghozali,2018)